

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan tentang pengetahuan prosedural siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gaya berpikir materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII di SMP Negeri 1 Kalidawir, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Siswa dengan gaya berpikir sekuensial konkret memiliki pengetahuan prosedural yang kurang lengkap dimana mereka mampu mengetahui prosedur secara umum, cenderung belum paham mengenai kapan dan bagaimana untuk menggunakan prosedur secara tepat, serta cukup mampu dalam melakukan prosedur secara fleksibel, akurat dan efisien.
2. Siswa dengan gaya berpikir sekuensial abstrak memiliki pengetahuan prosedural yang lengkap dimana mereka cenderung cukup mampu mengetahui prosedur secara umum, sudah paham mengenai kapan dan bagaimana untuk menggunakan prosedur secara tepat, serta cukup mampu dalam melakukan prosedur secara fleksibel, akurat dan efisien.
3. Siswa dengan gaya berpikir acak konkret memiliki pengetahuan prosedural yang lengkap dimana mereka cenderung cukup mampu mengetahui prosedur secara umum, sudah paham mengenai kapan dan bagaimana untuk menggunakan prosedur secara tepat serta kurang mampu dalam melakukan prosedur secara fleksibel, akurat dan efisien.

4. Siswa dengan gaya berpikir acak abstrak memiliki pengetahuan prosedural yang kurang lengkap dimana mereka cenderung kurang mampu mengetahui prosedur secara umum, kurang paham mengenai kapan dan bagaimana untuk menggunakan prosedur secara tepat, serta kurang mampu dalam melakukan prosedur secara fleksibel, akurat dan efisien.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran berikut ini.

1. Bagi pihak sekolah

Sebaiknya pihak sekolah senantiasa selalu meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dengan memberikan wawasan kepada guru mata pelajaran mengenai karakteristik siswa. Hal ini penting dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa.

2. Bagi Guru Matematika

- a. Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru memperhatikan gaya berpikir siswa karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda dalam memperoleh dan menggunakan informasi.
- b. Hendaknya guru menggunakan soal-soal pemecahan masalah rutin maupun non-rutin untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika.
- c. Hendaknya guru harus menekankan perlunya menulis yang diketahui dan yang ditanyakan.

3. Bagi siswa

Hendaknya lebih berlatih mengerjakan latihan soal dengan memperinci langkah-langkah, lebih teliti terhadap hasil pekerjaannya dan jangan tergesa-gesa.

4. Bagi peneliti lain,

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subjek lain pada jenjang pendidikan yang berbeda seperti SD atau SMA-sederajat. Selain itu, dapat ditinjau dari sudut pandang yang berbeda, misalnya gaya belajar atau gaya kognitif.